



Improving Students' Arabic Vocabulary Acquisition through the Use of Picture Media

Nurul Ainiyatus Sholihah

Sunan Ampel State Islamic University, Indonesia

ainiyatus06@gmail.com

Saefullah Azhari

Sunan Ampel State Islamic University, Indonesia

Saefullah652@gmail.com

Nurul Istiqomah

Sunan Giri University of Surabaya, Indonesia

Nurulistiwa76@gmail.com

Abstract

Keywords:
picture media;
Arabic
vocabulary;
Arabic
Learning

This study aims to describe the use of picture media in improving Arabic vocabulary (mufrodlat) comprehension among seventh-grade students at MTs Taswirul Afkar Surabaya. Learning Arabic vocabulary often poses challenges for students because Arabic words tend to be abstract and require a high level of memorization. Therefore, appropriate learning strategies are needed to help students understand vocabulary in a more concrete manner. Picture media are used as instructional tools to connect Arabic vocabulary with visual representations that are relevant to students' daily lives. This study employed a qualitative approach with a field research design. The research subjects consisted of seventh-grade students and an Arabic language teacher at MTs Taswirul Afkar Surabaya. Data were collected through observation, interviews, and documentation to obtain an in-depth understanding of the learning process and students' responses to the use of picture media. The collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis, with data validity ensured through the criteria of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The findings

indicate that the use of picture media helps students better understand and remember Arabic vocabulary, increases learning interest, and encourages active student participation during the Arabic learning process. Therefore, picture media can be considered an alternative instructional strategy for teaching Arabic vocabulary that is contextual and appropriate to the characteristics of students at the madrasah tsanawiyah level.

Abstrak

Kata Kunci:
Media gambar;
mufrodat
bahasa Arab;
Pembelajaran
Bahasa Arab

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman mufrodat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Taswirul Afkar Surabaya. Pembelajaran mufrodat sering kali menjadi tantangan bagi siswa karena kosakata bahasa Arab bersifat abstrak dan menuntut daya ingat yang tinggi, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami mufrodat secara lebih konkret. Media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mengaitkan kosakata bahasa Arab dengan visual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas VII dan guru bahasa Arab di MTs Taswirul Afkar Surabaya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh gambaran yang mendalam mengenai proses pembelajaran serta respons siswa terhadap penggunaan media gambar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memperhatikan keabsahan data melalui aspek kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu siswa dalam memahami dan mengingat mufrodat dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran mufrodat bahasa Arab yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat madrasah tsanawiyah.

Received: 12-10-2025, Revised: 28-01-2026, Accepted: 07-03-2026

© Nurul Ainiyatus Sholihah, Saefullah Azhari, Nurul Istiqomah

Pendahuluan

Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga mencakup penanaman nilai-nilai pendidikan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen, antara lain tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode, media, sumber belajar, kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dan harus dikelola secara terpadu agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Purba and Jamil 2023; Darman 2020; Rusman 2017).

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan lebih jelas dan efektif. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan dan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik (Arsyad 2019; Smaldino, Flamson, and McElreath 2018). Media yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar, memperjelas konsep, serta membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, peran media pembelajaran menjadi semakin penting. Bahasa Arab memiliki sistem bunyi, kosakata, dan struktur yang berbeda dengan bahasa ibu peserta didik, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan komunikatif. Selain itu, bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis, serta menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang digunakan secara luas di berbagai negara (Atika 2023; Puncochar et al. 2014).

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah sering kali menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penguasaan mufradat. Pembelajaran kosakata umumnya masih didominasi oleh metode hafalan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna kosakata secara kontekstual dan aplikatif.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Furoidah and Jum'ah 2023; Milburn et al. 2013). Oleh karena itu, guru bahasa Arab dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan kreativitas dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Ritonga, Andini, and Iklimah 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII MTs Taswirul Afkar Surabaya, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai mufradat bahasa Arab ketika pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Kesulitan tersebut berdampak pada rendahnya minat, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Kondisi ini tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengelola kelas serta kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan (Kusyanti et al. 2022; Slavin 2020). Oleh karena itu, diperlukan alternatif media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mufradat adalah media gambar. Media gambar memiliki keunggulan karena bersifat konkret, mudah dipahami, serta mampu mengaitkan kosakata dengan pengalaman visual siswa. Pembelajaran kosakata yang diawali dengan pengenalan kata-kata dasar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti anggota tubuh dan lingkungan sekitar, akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat mufradat (Azevedo et al. 2021; Thornbury 2011). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman kosakata, motivasi belajar, serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran bahasa (Ekowati et al. n.d.; Hochhaus et al. 2020; Pourhossein Gilakjani 2016).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli menunjukkan bahwa media visual, seperti gambar,

dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga memudahkan proses internalisasi pengetahuan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, beberapa penelitian menemukan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan penguasaan mufradat, memperkuat daya ingat siswa, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam kegiatan belajar (Ekowati et al.; Hochhaus et al. 2020; Pourhossein Gilakjani 2016). Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis visual juga terbukti dapat membantu siswa menghubungkan kosakata dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti efektivitas media gambar dalam pembelajaran bahasa, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada aspek umum penggunaan media visual tanpa mengkaji secara spesifik penerapannya dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah. Selain itu, penelitian yang ada umumnya lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, sementara kajian yang mendeskripsikan secara mendalam proses penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman mufradat siswa dalam konteks pembelajaran di kelas masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya mengukur hasil pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara lebih komprehensif bagaimana media gambar digunakan dalam praktik pembelajaran bahasa Arab serta bagaimana media tersebut mempengaruhi pemahaman kosakata siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menelaah penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa pada tingkat madrasah tsanawiyah. Penelitian ini tidak hanya menyoroti efektivitas media gambar dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendeskripsikan secara kontekstual proses penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif,

khususnya dalam pemanfaatan media visual untuk membantu siswa memahami kosakata secara lebih konkret, kontekstual, dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Taswirul Afkar Surabaya serta mengkaji penerapannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Method

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Taswirul Afkar pada kelas VII. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan field research (studi lapangan) melalui teknik observasi, wawancara, dan pengamatan (Wahab, 2013). (Adha Purba & Jamil, 2023) Peneliti melibatkan siswa dan Guru sebagai subjek penelitian. Objek penelitian difokuskan pada pembelajaran bahasa Arab dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat (kosakata) dengan menggunakan media gambar. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. (Bakri et al., 2023)

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dengan metode ini, peneliti dapat melengkapi lembar pengamatan yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan penelitian. Format tersebut dirancang untuk memuat kejadian atau perilaku yang diamati. Observasi juga memberikan petunjuk dalam mencatat data dengan mempertimbangkan dan menilai hasil pengamatan. Contohnya, peneliti memperhatikan reaksi siswa saat menggunakan media gambar untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata mereka, kemudian mencatat respons yang muncul serta menilai apakah hasilnya telah sesuai dengan harapan atau masih memerlukan peningkatan. (Qibtiyah & Walfajri, 2020)

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dijamin melalui

empat aspek utama, yaitu kredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) (Fitria, 2013). Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan verifikasi dengan berpartisipasi langsung dalam komunikasi bersama pihak sekolah atau lokasi penelitian guna memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara pihak sekolah dan masyarakat setempat (Jailani, 2013).

Pembahasan dan Diskusi

Pemahaman Mufrodat Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas VII MTs Taswirul Afkar Surabaya, diperoleh gambaran bahwa pemahaman mufrodat bahasa Arab sebelum penggunaan media gambar masih tergolong rendah. Proses pembelajaran yang didominasi oleh metode konvensional, seperti penjelasan verbal dan penggunaan buku teks semata, belum mampu mendorong pemahaman kosakata secara kontekstual dan bermakna. Siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran mufrodat tanpa dukungan media visual cenderung membingungkan dan sulit dipahami, sehingga berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar mereka (Habibillah and Fahyuni 2024; Furoidah and Jum'ah 2023b).

Kondisi tersebut tercermin dari minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab, rendahnya hasil evaluasi awal, serta munculnya persepsi bahwa pembelajaran bahasa Arab bersifat sulit dan membosankan. Sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan belum efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat mufrodat secara optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nation (2013) yang menegaskan bahwa pembelajaran kosakata tanpa konteks visual dan makna fungsional cenderung menghasilkan retensi yang rendah.

Selain itu, keterbatasan variasi media pembelajaran turut memperparah situasi tersebut. Minimnya penggunaan media visual menyebabkan pembelajaran bersifat monoton dan berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung hanya menghafal mufradat tanpa memahami maknanya secara mendalam (Siduppa, Tadjuddin, and Masnan 2021). Pembelajaran kosakata yang berorientasi pada teks semata juga dinilai kurang mampu mengaitkan mufradat dengan pengalaman konkret siswa, padahal keterkaitan dengan konteks nyata merupakan faktor penting dalam pembentukan makna (Richards and Rodgers 2014).

Dengan demikian, kondisi awal pembelajaran mufradat menunjukkan adanya kebutuhan akan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan kosakata secara lebih konkret, kontekstual, dan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik tingkat madrasah tsanawiyah.

Proses Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufradat dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya, memberikan motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Media gambar digunakan sejak awal pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan membangun kesiapan mental mereka dalam menerima materi.

Pada tahap inti, guru menyajikan mufradat melalui media gambar yang relevan, baik dalam bentuk cetak maupun visual digital. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar, mengidentifikasi makna kosakata, serta mengaitkannya dengan konteks kalimat sederhana melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Pendekatan ini mendorong siswa untuk membangun pemahaman secara aktif dan tidak sekadar menerima informasi secara pasif. Proses tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan (Piaget and Duckworth 1970; Slavin 2020b).

Tahap penutup diisi dengan kegiatan penguatan materi melalui penyusunan simpulan, refleksi pembelajaran, serta evaluasi dalam bentuk tes lisan dan tertulis. Fleksibilitas penggunaan media gambar memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan dan karakteristik siswa pada setiap pertemuan (Afjalurrahmansyah, Hijratullisa, and Assaggaf 2023).

Sejalan dengan pendapat Hamalik, penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa serta memberikan stimulus visual yang mendukung proses kognitif (Chun, Hasna, and Ghrayeb 2015; Purba and Jamil 2023). Selama pembelajaran berlangsung, suasana kelas tampak lebih kondusif dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran sebelumnya, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan terlibat secara aktif (Habibillah and Fahyuni 2024; Hochhaus et al. 2020).

Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Pemahaman Mufrodat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman mufrodat bahasa Arab siswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

Dari aspek hasil belajar, evaluasi pascapembelajaran menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa. Media gambar membantu siswa mengingat mufrodat dengan lebih mudah karena kosakata dikaitkan dengan visual yang konkret dan bermakna, sehingga memperkuat daya ingat jangka Panjang (Furoidah and Jum'ah 2023; Paivio 2014).

Dari aspek afektif, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merespons positif penggunaan media gambar karena pembelajaran terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Media visual mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab (Ritonga et al. 2022; Dörnyei 2019).

Selain itu, penggunaan media gambar juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi

lebih berani mengemukakan mufradat, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Tingginya antusiasme siswa menunjukkan bahwa media gambar berperan penting dalam mendorong partisipasi belajar (Sukriani, Suryaningsih, and Linh 2020; Dalili et al. 2015).

Temuan ini sejalan dengan *Dual Coding Theory* yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan informasi yang disajikan melalui satu saluran saja (Paivio 2014; Hochhaus et al. 2020). Media gambar membantu siswa mengaitkan mufradat dengan objek atau konsep nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Tabel 1 : Temuan Penelitian

Aspek yang Dianalisis	Temuan Penelitian	Dampak Penggunaan Media Gambar
Hasil Belajar (Kognitif)	Nilai rata-rata siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan media gambar	Membantu siswa mengingat mufradat lebih mudah karena dikaitkan dengan visual konkret sehingga memperkuat daya ingat jangka panjang
Respon Siswa (Afektif)	Siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran	Pembelajaran terasa lebih menarik, tidak membosankan, dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab
Keterlibatan Siswa	Siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, menyebutkan mufradat, dan berdiskusi	Media gambar mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan interaksi belajar di kelas
Aspek Teoretis	Pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan secara verbal dan visual	Media gambar memperkuat pemahaman melalui integrasi saluran visual dan verbal (<i>Dual Coding Theory</i>)
Implikasi Pembelajaran	Media visual sesuai dengan karakteristik belajar siswa masa kini	Meningkatkan motivasi belajar, pemahaman kosakata, dan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab

Dengan demikian, penggunaan media gambar tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta kualitas interaksi belajar siswa. Media ini relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis visual dan multimedia (Adib and Fauji 2024; Pourhossein Gilakjani 2016b).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di kelas VII MTs Taswirul Afkar Surabaya terbukti mampu meningkatkan pemahaman kosakata siswa secara signifikan, sekaligus mendorong motivasi belajar dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Media gambar membantu siswa mengaitkan mufradat dengan representasi visual yang konkret sehingga memudahkan proses pemahaman dan pengingatan kosakata. Temuan yang cukup menarik dalam penelitian ini adalah bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada dinamika kelas. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih berani mengemukakan mufradat, serta lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa media visual sederhana seperti gambar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan bermakna dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu kelas dan satu lembaga pendidikan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah lainnya. Selain itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan media gambar konvensional tanpa membandingkannya dengan media pembelajaran lain yang mungkin memiliki efektivitas berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, melakukan studi komparatif dengan berbagai jenis media pembelajaran, serta mengembangkan pemanfaatan media

visual berbasis digital agar pembelajaran mufradat bahasa Arab dapat menjadi lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam proses penyusunan dan penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah memberikan dukungan akademik serta lingkungan ilmiah yang kondusif selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para reviewer dan editor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran konstruktif sehingga artikel ini dapat disempurnakan dan dipublikasikan dengan lebih baik.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Penelitian ini merupakan hasil kerja sama dari seluruh penulis. Nurul Ainiyatus Sholihah berperan dalam konseptualisasi penelitian, pengumpulan data di lapangan, analisis data, serta penulisan draf awal artikel. Saefullah Azhari berkontribusi dalam pengembangan kerangka teoretis, peninjauan literatur, serta penyempurnaan analisis hasil penelitian. Nurul Istiqomah berperan dalam validasi data, penyuntingan naskah, serta revisi akhir sebelum proses pengiriman dan publikasi artikel. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah yang diajukan untuk publikasi.

References

- Adib, Fathul, and Imam Fauji. 2024. "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradât Di Sd Muhammadiyah 1 Sedati." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7(1):1-18.
- Afjalurrahmansyah, Afjalurrahmansyah, Hijratullisa Hijratullisa, and A. Syarifah Witranayah Assaggaf. 2023. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pariwisata." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4(3):136-42.
- Arsyad, Arsyad. 2019. "Hubungan Antara Capaian Pembelajaran Dasar-Dasar Penelitian Dan Statistik Dengan Mutu Skripsi: Studi Analisis Di STKIP Muhammadiyah Bogor." *Khazanah Pendidikan* 12(2). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/viewFile/4290/2495>.
- Atika, Nurul. 2023. "Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (Mts Ddi) Lero Kabupaten Pinrang." PhD Thesis, IAIN Parepare.
- Azevedo, João Pedro, Amer Hasan, Diana Goldemberg, Koen Geven, and Syedah Aroob Iqbal. 2021. "Simulating the Potential Impacts of COVID-19 School Closures on Schooling and Learning Outcomes: A Set of Global Estimates." *The World Bank Research Observer* 36(1):1-40.
- Chun, Young Jin, Mazen O. Hasna, and Ali Ghayeb. 2015. "Modeling Heterogeneous Cellular Networks Interference Using Poisson Cluster Processes." *IEEE Journal on Selected Areas in Communications* 33(10):2182-95.
- Dalili, Michael N., Ian S. Penton-Voak, Catherine J. Harmer, and Marcus R. Munafò. 2015. "Meta-Analysis of Emotion Recognition Deficits in Major Depressive Disorder." *Psychological Medicine* 45(6):1135-44.
- Darman, Regina Ade. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*. Guepedia.

- Dörnyei, Zoltán. 2019. "Task Motivation: What Makes an L2 Task Engaging?" Pp. 53–66 in *Task-Based Language Teaching*. Vol. 13, edited by Z. (Edward) Wen and M. J. Ahmadian. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Ekowati, Ninuk Dyah, D. Margareta, Dwi Wahyu Kurniawati, Anik Riyati, Lesmiyati Hariyani, Era Suryaningsih, Fitri Chumairoh, and Celara Windu Lasteningtias. n.d. *Resonansi Pemikiran Ke-20: "Pelangi Pemikiran Berbagai Bidang Untuk Peningkatan Pembelajaran Geografi" Kumpulan Artikel Dan Opini Di Media Massa Januari–Februari Tahun 2022*. Muhammadiyah University Press.
- Furoidah, Asni, and Masruroh Lailatal Jum'ah. 2023. "Peningkatan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI I MA As-Sunniyyah Kencong Jember." *An-Nuqthah* 3(1):1–7.
- Habibillah, Erik, and Eni Fariyatul Fahyuni. 2024. "Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(04):529–42.
- Hochhaus, Andreas, Michele Bacarani, Richard T. Silver, C. Schiffer, Jane F. Apperley, Francisco Cervantes, Richard E. Clark, Jorge E. Cortes, M. W. Deininger, and François Guilhot. 2020. "European LeukemiaNet 2020 Recommendations for Treating Chronic Myeloid Leukemia." *Leukemia* 34(4):966–84.
- Kusyanti, Tatik, Firman Fuad Wirakusumah, Fedri Ruluwedrata Rinawan, Abdul Muhith, Ayi Purbasari, Fitriana Mawardi, Indriana Widya Puspitasari, Afina Faza, and Alyxia Gita Stellata. 2022. "Technology-Based (Mhealth) and Standard/Traditional Maternal Care for Pregnant Woman: A Systematic Literature Review." P. 1287 in *Healthcare*. Vol. 10. MDPI.
- Milburn, Alan, Gillian Shephard, Tom Attwood, Anne Marie Carrie, Paul Cleal, P. Gregg, David Johnston, Christian Guy, Douglas Hamilton, and Catriona Williams. 2013. *State of the Nation 2013: Social Mobility and Child*

- Poverty in Great Britain*. Social Mobility & Child Poverty (SMCP) Commission.
- Paivio, Allan. 2014. *Mind and Its Evolution: A Dual Coding Theoretical Approach*. Psychology press.
- Piaget, Jean, and Eleanor Duckworth. 1970. "Genetic Epistemology." *American Behavioral Scientist* 13(3):459–80. doi:10.1177/000276427001300320.
- Pourhossein Gilakjani, Abbas. 2016a. "English Pronunciation Instruction: A Literature Review." *International Journal of Research in English Education* 1(1):1–6.
- Pourhossein Gilakjani, Abbas. 2016b. "English Pronunciation Instruction: A Literature Review." *International Journal of Research in English Education* 1(1):1–6.
- Puncochar, Judith, Rector Prof Dr Sunaryo Kartadinata, Abas Asyafah, and A. Chaedar Alwasilah. 2014. "Furthering Liberal Arts in Indonesian Higher Education Memajukan Liberal Arts Di Pendidikan Tinggi Indonesia." https://commons.nmu.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=&httpsredir=1&article=1061&context=facwork_conferencepresentations.
- Purba, Nadilah Adha, and Khoirul Jamil. 2023. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Moderen Ta'dib al-Syakirin Kelas Vii." *Journal of Education Research* 4(3):1259–64.
- Richards, Jack C., and Theodore S. Rodgers. 2014. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge university press.
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, and Layla Iklmah. 2022. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1(3):343–48.
- Rusman, M. Pd. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Siduppa, Nurhidayah Masdi, A. Fajriwati Tadjuddin, and Sulaeman Masnan. 2021. "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

- Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang.”
Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 5(2):66–89.
- Slavin, Robert E. 2020a. “How Evidence-Based Reform Will Transform Research and Practice in Education.” *Educational Psychologist* 55(1):21–31. doi:10.1080/00461520.2019.1611432.
- Slavin, Robert E. 2020b. “How Evidence-Based Reform Will Transform Research and Practice in Education.” *Educational Psychologist* 55(1):21–31. doi:10.1080/00461520.2019.1611432.
- Smaldino, Paul E., Thomas J. Flamson, and Richard McElreath. 2018. “The Evolution of Covert Signaling.” *Scientific Reports* 8(1):4905.
- Sukriani, Wahidah, Endang Koni Suryaningsih, and Nguyen Dieu Linh. 2020. “The Relationship of the Maternal-Fetal Attachment and the Attitude toward Exclusive Breastfeeding among Pregnant Women in Indonesia.” *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery* 3(1):18–23.
- Thornbury, Scott. 2011. “Language Teaching Methodology.” Pp. 185–99 in *The Routledge handbook of applied linguistics*. Routledge.